

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penlitian yang telah dilakukan kepada Kader Kelurahan Sadang Serang dengan judul penelitian “Peran Kader Sebagai *Agent of Change* dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Sadang Serang” dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Sebagian besar kader kelurahan Sadang Serang berperan sebagai *agent of change* perencanaan pengelolaan sampah rumah tangga
- b. Setengahnya kader kelurahan Sadang Serang berperan sebagai *agent of change* pengendalian pengelolaan sampah rumah tangga
- c. Setengahnya kader kelurahan Sadang Serang berperan sebagai *agent of change* penggerak pengelolaan sampah rumah tangga

5.2 Saran

1. Bagi Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Bhakti Kencana

Bisa menjadi bahan studi kepustakaan program studi Kesehatan masyarakat mengenai pengelolaan sampah rumah tangga sebagai upaya pemberdayaan masyarakat di bidang lingkungan.

2. Bagi Kader Kelurahan Sadang Serang

Lebih meningkatkan motivasi dan keterampilan kader dengan cara mengikuti pelatihan yang diselenggarakan mengenai pengelolaan sampah juga

meningkatkan kesadaran agar tahu, mau dan mampu untuk menjadi *agent of change* di lingkungannya. Lebih menerapkan pengelolaan sampah dalam upaya mengurangi sampah dari sumbernya dan diterapkan dilingkungannya.

3. Bagi Peneliti

Dalam hasil penelitian ini dapat dijadikan penambah wawasan ilmu dan sarana pembelajaran terkait dengan peran kader di masyarakat mengenai pengelolaan sampah dan juga mendukung pendidikan pada program kesehatan masyarakat khususnya jurusan kesehatan lingkungan. Selain itu penelitian mengenai pengelolaan sampah ini bisa diaplikasikan peneliti untuk di terapkan kepada masyarakat.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa hambatan saat melakukan penelitian ini yaitu diantaranya;

1. Penelitian diadakan saat ada wabah COVID-19 yang tidak memungkinkan peneliti untuk langsung turun ke lapangan sehingga adanya hambatan saat pengumpulan data
2. Jumlah responden yang hanya 42 kader tidak bisa menggambarkan keadaan sebenarnya
3. Dalam pengisian kuesioner terdapat kendala karena peneliti menggunakan *google form* dan tidak semua responden bisa menggunakannya